

# Sosialisasi Literasi Keuangan Berbasis Sampah di SMP Negeri 16 Denpasar

Aprita Susanti Manu, Kadek Wulandari Laksmi P.  
Universitas Pendidikan Nasional

## Artikel Info

### Genesis Artikel:

Dikirim, 21 Februari 2025  
Diterima, 19 April 2025  
Diterbitkan, 12 Mei 2025

### Kata Kunci:

Sampah Rumah Tangga  
Literasi Keuangan  
PkM

### Keywords:

Household Waste  
Financial Literacy  
Community Service

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Salah satu masalah lingkungan yang paling umum dan banyak dihadapi masyarakat adalah banyaknya timbunan sampah rumah tangga. **Tujuan:** Meningkatkan kesadaran peduli lingkungan di SMP Negeri 16 Denpasar melalui pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan berbasis sampah sebagai strategi efektif pengelolaan sampah. **Metode:** Melakukan observasi untuk mengetahui masalah yang ada dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. **Hasil:** Melihat perbandingan siswa sebelum dan sesudah siswa mendapatkan materi sosialisasi tentang literasi keuangan berbasis sampah. **Kesimpulan:** Memberikan literasi keuangan berbasis sampah adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat. Siswa SMP Negeri 16 Denpasar mendapatkan literasi keuangan berbasis sampah. Siswa senang belajar sehingga mudah bagi kami untuk memberikan arahan dan pemahaman, yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## ABSTRACT

**Background:** One of the most common environmental problems faced by many people is the large pile of household waste. **Objective:** To increase awareness of environmental care at SMP Negeri 16 Denpasar through the implementation of waste-based financial literacy socialization as an effective strategy for waste management. **Method:** Conduct observations to find out the problem and find a solution to solve the problem. **Results:** Looking at the comparison of students before and after students received socialization material on waste-based financial literacy. **Conclusion:** Providing waste-based financial literacy is a form of community service. Students of SMP Negeri 16 Denpasar get waste-based financial literacy. Students love to learn so it is easy for us to provide direction and understanding, which supports these community service activities.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## Penulis Korespondensi:

Aprita Susanti Manu,  
Manajemen,  
Universitas Pendidikan Nasional,  
Email: [gitamanu915@gmail.com](mailto:gitamanu915@gmail.com)

## 1 PENDAHULUAN

Salah satu masalah lingkungan yang paling umum dan banyak dihadapi masyarakat adalah banyaknya timbunan sampah rumah tangga. Ini karena banyak penduduk yang semakin bertambah (Dwicahyani et al., 2022). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 (2008) menyatakan bahwa sampah merupakan bahan yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak digunakan lagi (Ambar Tri Ratnaningsih et al., 2021). Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah dan menanganinya. Pengelolaan sampah adalah cara untuk menggunakan sampah sebagai sumber daya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, Tujuan pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan keadilan, kesadaran, kebersamaan, keselamatan, keamanan, dan nilai ekonomi (Jauhariyah et al., 2022).

Secara umum, sampah dibagi menjadi dua kategori: sampah organik dan sampah anorganik. Terlepas dari fakta bahwa keduanya memiliki dampak positif pada lingkungan, keduanya juga memiliki manfaat. Sampah organik adalah limbah yang telah membusuk atau lapuk dari makhluk hidup (alam), seperti tumbuhan, hewan, atau manusia. Sedangkan, sampah non-organik adalah limbah dari sisa manusia yang sulit diurai oleh bakteri dan membutuhkan ratusan tahun untuk diuraikan. Sampah ini dianggap sebagai sampah yang ramah lingkungan karena bakteri dapat menguraikan sampah ini secara alami dalam waktu yang singkat (Watiningsih et al., 2022). Namun, limbah organik dapat diubah menjadi produk bermanfaat, salah satunya adalah Eco-Enzyme, cairan yang dibuat dari fermentasi sampah organik. Eco-Enzyme membersihkan lantai, melindungi sayur dan buah dari serangga, dan menyuburkan tanaman (Indah Sari et al., 2021).

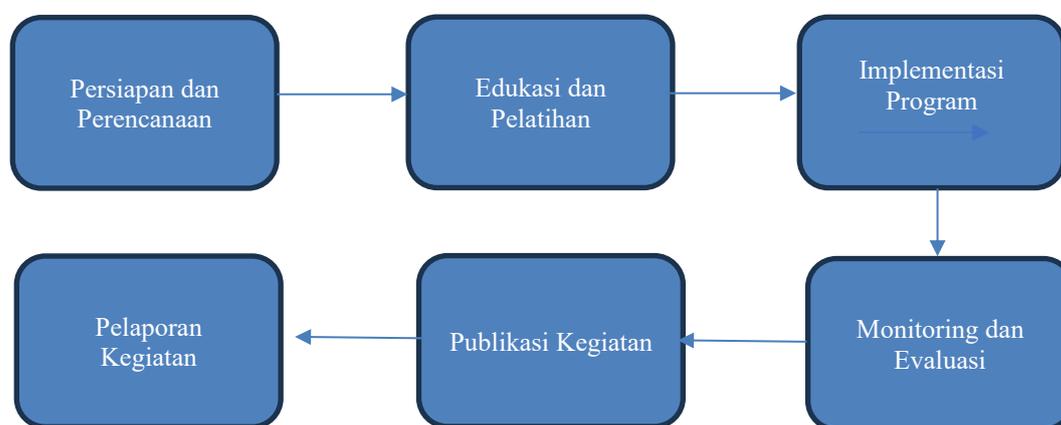
Pada pasal 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa kuliah kerja nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Rossa et al., 2024). Selanjutnya, ayat 11 menyatakan bahwa program pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Muniarty et al., 2022). KKN adalah cara nyata untuk menerapkan ilmu di dunia masyarakat yang mencakup pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian (Karlina et al., 2020). Untuk mencerdaskan manusia dan memajukan kehidupan bangsa, pendidikan sangat penting bahkan bagi sebagian orang pendidikan merupakan aset kekayaan dimasa depan (Husni Fauzi et al., 2023).

Kegiatan KKN kali ini mengambil tema Green Healthy Living. Green Healthy Living merupakan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Untuk dapat menciptakan Green Healthy Living, diperlukan kesadaran dari Masyarakat tentang pentingnya mengubah sampah menjadi aset adalah salah satu cara untuk membuat lingkungan menjadi bersih dan bebas sampah. PKM ini bertujuan untuk memberikan

sosialisasi literasi keuangan berbasis sampah merupakan langkah yang bisa diambil dalam menanggulangi masalah sampah dan diharapkan dapat mengurangi sampah yang ada. Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Sidakarya. Desa Sidakarya berada di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Propinsi Bali dan memiliki luas wilayah 398 Ha. Menurut profil Desa Sidakarya, terdiri dari 12 dusun dan penduduknya berjumlah 13.361 orang pada Desember 2013. Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian terbesar terdiri dari pedagang, buruh, dan pegawai negeri sipil.

## 2 METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan program literasi keuangan berbasis sampah di SMP Negeri 16 Denpasar, dengan fokus pada pengelolaan sampah organik dan anorganik untuk menjadi aset yang bernilai ekonomi (gambar 1).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

### 1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan untuk menemukan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Selanjutnya dilakukan pembentukan Tim Kerja: Membentuk tim yang terdiri dari guru, dan perwakilan siswa untuk merancang dan mengimplementasikan program. Setelah tim kerja terbentuk Langkah berikutnya adalah perencanaan Program Kerja: Mengadakan pertemuan dengan siswa siswi untuk menjelaskan tujuan dan manfaat proker sosialisasi.

### 2. Edukasi dan Pelatihan

Materi Literasi Keuangan: mengajarkan konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti menabung, investasi, dan perencanaan keuangan. Memberikan pemahaman tentang bagaimana hasil dari pengelolaan sampah dapat menjadi sumber pendapatan tambahan.

Pelatihan Pengelolaan Sampah: Sampah Organik, melatih siswa dalam pembuatan kompos dari sisa makanan dan daun kering untuk digunakan di kebun sekolah atau dijual. Sampah Anorganik, memberikan pelatihan daur ulang plastik dan kertas menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. mendorong siswa untuk mengumpulkan sampah anorganik yang dapat dijual ke bank sampah.

### 3. Implementasi Program

Pendirian Bank Sampah Sekolah: Membentuk bank sampah di sekolah sebagai tempat pengumpulan dan pengelolaan sampah yang disetor oleh siswa.

### 4. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi: Memberikan kuisioner kepada siswa sebagai bahan evaluasi.

### 5. Pencatatan dan Pelaporan:

Melakukan pencatatan rutin mengenai jumlah sampah yang dikumpulkan, diolah, dan pendapatan yang dihasilkan. (Lathif et al., 2024)

## 3 HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Jumat 17 Januari 2025 dari jam 08.15 – 08.45 WITA bertempat di SMP Negeri 16 Denpasar. Materi sosialisasi adalah literasi keuangan berbasis sampah dengan subtopik : mengubah limbah menjadi aset. Dalam penyampaian materi sosialisasi dengan menggunakan media powerpoint yang dibuat semenarik mungkin dan disertai dengan gambar yang mudah dipahami. Peserta yang mengikuti sosialisasi yaitu siswa/siswi kelas 8. Materi yang disampaikan yaitu pemahaman tentang sampah serta cara pengolahan sampah menjadi aset. Selama pemaparan materi siswa mendengarkan secara seksama dan berjalan dengan kondusif dan diakhir sosialisasi diadakan tanya jawab kepada siswa/siswi. Tanya jawab dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah sosialisasi.

Sosialisasi literasi keuangan berbasis sampah merupakan upaya yang direncanakan demi menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar dan ingin melakukan tindakan yang diharapkan akan meningkatkan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Temuan yang diperoleh adalah masyarakat semakin peka dengan lingkungan sekitar dan mulai mengelola sampahnya untuk menyiapkan assetnya. Temuan ini sejalan dengan hasil dari (Puspita et al., 2023) bahwa Masyarakat dapat menyiapkan Tabungan masa depan dengan mengelola sampah. Kami tim KKN melakukan evaluasi pada kegiatan yang telah kami lakukan untuk memastikan keberhasilan literasi keuangan berbasis sampah yang telah kami lakukan. Jumlah siswa yang mampu menjawab dan hasil kuisioner kami jadikan bahan evaluasi.



Gambar 2. Kegiatan PkM



Gambar 3. Dokumentasi PkM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan beberapa tahapan penting, dimulai dengan rapat bersama pihak sekolah untuk menyusun rencana dan menyesuaikan program dengan kebutuhan pendidikan di lingkungan sekolah (Gambar 2). Setelah perencanaan matang, tim pelaksana menyampaikan materi secara langsung di depan kelas, memberikan wawasan baru serta pembelajaran yang interaktif bagi para siswa (Gambar 2). Sebagai penutup, seluruh peserta dan tim pelaksana berfoto bersama untuk mengabadikan momen kebersamaan dan keberhasilan acara ini (Gambar 3), menunjukkan semangat kolaborasi serta dedikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

#### 4 KESIMPULAN

Memberikan literasi keuangan berbasis sampah adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat. Siswa SMP Negeri 16 Denpasar mendapatkan literasi keuangan berbasis sampah melalui kegiatan kerja keras ini. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengurangi sampah dengan mengubah sampah menjadi aset yang berguna. Siswa senang belajar sehingga mudah bagi kami untuk memberikan arahan dan pemahaman, yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Faktor penghambat adalah karena hasil dari kegiatan literasi keuangan digital ini tidak dapat diukur secara instan dan membutuhkan banyak waktu untuk mencapai tujuan akhir.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMP Negeri 16 Denpasar yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tanpa bantuan tersebut, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga dukungan yang diberikan dapat terus berlanjut dan bermanfaat untuk pengembangan program-program selanjutnya.

#### REFERENSI

Ambar Tri Ratnaningsih, David Setiawan, & Latifa Siswati. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1500–1506.

- <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5292>
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Simojawar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati)*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.31284/j.adipati.2022.v1i1.2555>
- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Indah Sari, V., Susi, N., & Rizal, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Bahan Eco-Enzym Untuk Pembuatan Pupuk Cair, Desinfektan Dan Hand Sanitizer. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 323–330. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.164>
- Jauhariyah, N. A., Mahmudah, M., Hariyono, P., & Aniati, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga untuk Mewujudkan Kabupaten Banyuwangi Sehat. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 227–235. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v5i2.1820>
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2020). Pemberdayaan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592>
- Lathif, T., Suryanto, M., Lestari, W. D., & Puspitawati, I. N. (2024). Implementasi Aplikasi Bimapraya untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Bintang Mangrove. *Archive*, 4(1), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.130>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Puspita, H. E., Nairobi, Hendrawaty, E., Komalasari, A., & Suningsih, S. (2023). Literasi Keuangan dan Kelestarian Lingkungan melalui Bank Sampah. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 250–258. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2244>
- Rossa, E., Septian, M. E., Rahmawati, L., Fitriyani, F. A., Zulfah, C., Nurrochmah, P. A., Yuliyanti, H., & Erliana, D. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi Community Service Through Real Work College ( KKN ) in Mangunjaya Village , Bekasi Regency*. 2(3).
- Watiningsih, T., Sudaryanto, E., & Wahjudi, D. (2022). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kerajinan yang Lebih Bermanfaat. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 67–71. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.145>